

INTISARI

Penelitian penyantunan perempuan lanjut usia di kota Yogyakarta bertujuan untuk mengetahui profil dan penyantunan perempuan lanjut usia, pendapat perempuan lanjut usia tentang penyantunan, dampak penyantunan bagi perempuan lanjut usia serta faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya santunan. Penelitian ini menggunakan data sekunder, hasil survei Team Survei Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM, mengenai Perawatan dan Kondisi Sosial Ekonomi Lanjut Usia di Kota Yogyakarta. Berdasarkan survei tersebut diperoleh data sebanyak 201 perempuan lanjut usia yang berumur 60 tahun ke atas, dan data inilah yang dianalisis. Analisis data yang digunakan adalah analisis diskriptif, tabulasi silang dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata umur perempuan lanjut usia adalah 69,7 tahun dan umur tertua 96 tahun, sebagian besar berstatus janda, rata-rata jumlah anak 4 orang. Pendidikan perempuan lanjut usia relatif rendah, sebagian besar lahir di kota Yogyakarta. Sebagian besar tinggal di kota Yogyakarta dengan alasan mengikuti suami. Kondisi kesehatan perempuan lanjut usia relatif baik, namun sebagian besar perempuan lanjut usia tidak bekerja, dengan alasan badan sudah tidak kuat dan keluarga tidak mengizinkan. Bagi perempuan lanjut usia masih bekerja karena alasan untuk mencukupi kebutuhan hidup dan mengisi waktu luang. Jenis pekerjaan yang banyak ditekuni perempuan lanjut usia adalah berdagang. Rata-rata pendapatan perempuan lanjut usia lebih rendah daripada rata-rata pengeluaran tiap bulannya dan rata-rata besar santunan yang diterima dari anak relatif kecil, sehingga secara ekonomi perempuan lanjut usia mengalami masalah. Sebagian besar perempuan lanjut usia tidak menerima santunan. Pendapat perempuan lanjut usia, merawat orang tua merupakan kewajiban dan tanggung jawab anak sebagai tanda baktinya kepada orang tua. Secara ekonomi perempuan lanjut usia tidak ingin menggantungkan hidupnya kepada anaknya. Sekecil apapun bantuan dari anak mempunyai dampak yang cukup berarti bagi kelangsungan hidup perempuan lanjut usia, baik bantuan ekonomi maupun non ekonomi. Kehidupan mereka menjadi lebih baik dengan adanya bantuan dari anak-anaknya dibandingkan dulu sewaktu anak-anak masih kecil.

Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya santunan adalah umur, tahun sukses, jumlah anak, pendapatan dan kesehatan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kelima faktor tersebut secara nyata bersama-sama memberikan sumbangan terhadap besarnya santunan sebesar 27% untuk daerah penelitian dan 31% untuk daerah pinggiran.. Sedangkan faktor yang paling dominan dan nyata memberi sumbangan adalah tahun sukses baik di daerah kota (56%), pinggiran (65%) maupun keduanya (51%).



ABSTRACT

The research is aimed at finding out about the profile and the aid to the female elderly, their opinion on the aid, the effect for them and factors influencing the amount of the fund. This research used secondary data, the survey result of the survey team of Population Study Center Gajah Mada University on the aid and the economic social condition of the elderly in Yogyakarta. Based on the survey, a number of 201 elderly over 60 years old and the data is then analyzed. The analysis is done qualitative descriptively, by cross tabulation and regression.

The research result shows that the average age of the elderly is 69,7 years old and the oldest is 96 years old, most of them are widow, and the average number of children is four. Their education background is relatively low, 61,7% were born in Yogyakarta. And most of those born outside Yogyakarta live in the city because of their husbands. A number of 68,7% do not work due to the physical constraints or that the family do not approve. The rest work because they want to fulfill their needs and to pass their time. The type of job is doing small business. Their average income per month less than what is spent. The average of the fund from their children is relatively small, therefore financially the elderly has problems. Of the 201 persons, most of them do not receive any aid from their children. The elderly's opinion is that taking care of the elderly is the children's obligation showing their respects to the parents. Financially, the elderly do not want to rely on their children, but their children should understand their parents' needs. How small the aid from the children has a prominent effect in the life of the elderly, both financial or non financial aid. Their life is better than before, related with the aid from the children.

The factors influencing the amount of the aid received by the elderly are ages, the years of successfulness, the number of the children, the income, and the healthy. The result of the regression analysis shows that those five factors altogether contribute to the amount of the aid as much as 27% of the whole aid given by their children in the research area and 31% in the suburban area. The most dominant factor is the years of successfulness, 56 % in the urban area, 65% in the suburban area, and 51% in the research area.